

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan tentang “Menelisik Makna Filosofis dalam Tradisi Meron di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan prosesi ritual tradisi *Meron* di Desa Sukolilo dapat disimpulkan bahwa dalam memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. dengan cara yang unik, karena pra acara selain melaksanakan beberapa kegiatan ke-Islaman, juga melaksanakan pementasan berbagai macam ragam budaya tradisional, hal tersebut merupakan bentuk adanya akulturasi budaya antara Islam dan budaya Jawa dalam masyarakat Sukolilo. Selain itu ritual tradisi *Meron* memiliki kesakralan dalam pelaksanaannya yang meliputi penentuan waktu, tempat dan pembacaan sejarah ketika upacara ritual.
2. Leksikon-leksikon yang terdapat pada *Meron* masing-masing memiliki makna filosofis yang dapat mencerminkan kehidupan bermasyarakat dan berbudaya masyarakat Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Makna filosofis dapat dicerminkan melalui nilai-nilai dalam leksikon *Meron* yang dibedakan meliputi nilai sejarah, nilai religius, nilai sosial dan nilai yang berorientasi dengan alam. Untuk nilai sejarah dapat digambarkan melalui *Mustaka* dan *Gunungan* yang melambangkan semangat keprajuritan zaman dahulu, selanjutnya nilai kereligiusan dan nilai sosial tercermin dari lambang *Ancak*, yang mana *Ancak* menggambarkan tingkatan untuk mencapai kesempurnaan dalam beragama Islam. Dan nilai sosial sebagai simbol dari kepedulian perangkat Desa kepada masyarakatnya yang tergambar pada leksikon nasi *ruruh* serta buah-buahan dan *daun Wandhira* (*daun Beringin*) yang melambangkan kerukunan antar masyarakat. Nilai yang berorientasi dengan alam terlihat dari penggunaan bahan-bahan yang digunakan, bahan-bahan yang diambil dari bahan-bahan alami seperti *ancak* yang dibuat dari *kayu*, buah-buahan

untuk mengisi *Ancak*, serta penggunaan daun *Wandiro*/daun *Beringin*.

3. Mengenai tanggapan masyarakat dalam ritual tradisi *Meron*, mayoritas masyarakat Sukolilo sangat antusias bahkan tidak hanya dari warga Pati saja yang datang di acara tersebut, namun warga luar daerah juga berdatangan. Dan untuk warga non Muslim juga ikut serta memeriahkan dan berpartisipasi dalam perayaan *Meron*, meskipun dapat dikatakan perayaan tradisi *Meron* merupakan hari keagamaan bagi umat Islam, tetapi masyarakat Sukolilo tidak membedakan agama dan tidak memandang dari kalangan manapun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat

Kepada aparat pemerintahan agar tetap bekerja sama dengan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan tradisi *Meron* tersebut karena masyarakat Sukolilo Kabupaten Pati merupakan masyarakat yang membedakan dengan masyarakat daerah lainnya.

2. Masyarakat Desa Sukolilo

Bagi masyarakat Desa Sukolilo agar tetap melestarikan tradisi *Meron* yang telah ada sejak dari dulu karena dalam tradisi tersebut tersimpan nilai-nilai luhur yang sangat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Untuk masyarakat generasi tua diharapkan terus mengenalkan dan mewariskan tradisi *Meron* tersebut kepada generasi penerusnya agar senantiasa dilakukan pada kehidupan yang akan datang.

3. Bagi Pengunjung

Kepada para pengunjung hendaknya turut menciptakan suasana yang kondusif dan ikut serta menjaga keamanan dan ketertiban jalannya tradisi *Meron* dalam prosesi ritual upacara *Meron* agar upacara tersebut berjalan dengan lancar dan dapat membawa berkah bagi masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang makna filosofis dalam tradisi *Meron* adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan makna filosofis dalam tradisi *Meron* di Desa Sukolilo.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti juga diharapkan ditunjang melalui wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian makna filosofis tradisi *Meron*.

